



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	18 January 2021	
Close	6,389.83	Value (Rp Triliun) 23.76	
Change (point)	16.42	Volume (Miliar Lbr) 35.21	
Persen (%)	0.26%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,080	
Average PER (x)	10	LQ 45 Persen (%) 0.96	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,819	4,003	(184)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30,814.00	-	0.00%
Nasdaq	12,999.00	-	0.00%
FTSE	6,721.00	(15.10)	-0.22%
DAX	13,848.00	60.60	0.44%
CAC 40	5,617.00	5.60	0.10%
Hangseng	28,863.00	288.90	1.00%
Nikkei 255	28,242.00	(276.97)	-0.98%
Strait Times	2,990.00	(14.50)	-0.48%
Yield Indo Sun 10Y	6.4188	0.0295	0.46%
Yield US10Y	1.0970	-	0.00%
VIX	24.34	-	0.00%
Como Indx	175.25	-	0.00%
EIDO	24.49	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,097.50	55.00	0.30%
Tin (\$/ton)	21,195.00	72.50	0.34%
Gold (\$/ton)	1,836.80	6.90	0.38%
CPO (RM/ton)	3,345.00	22.00	0.66%
Oil NYMEX (\$/barrel)	52.09	0.81	1.56%
Coal NEWC (\$/ton)	87.85	(1.90)	-2.16%

Sumber: bloomberg, iqlplus

# Daily Trading Plan

*Potensi Menguat*

## Market Review

- Pada perdagangan awal pekan kemarin, IHSG bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 16,42 poin menuju 6.389. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp23,76 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp184 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, WSKT, PGAS, TINS, BBRI, BJTM, BBKA, PTPP, BRIS, TLKM.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, DEWA, BRMS, ANTM, WSBP, BJTM, WSKT, PURA, FREN.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, TLKM, ANTM, KLBF, BMRI, BBNI, WSKT.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, BBNI, BMRI, ANTM, ASII, TINS, BRIS, BJTM
- Emiten Lose %: JPFA, INKP, BBRI, EXCL, ITMG, ASII, TKIM, ADRO, BBRN, AKRA.
- Emiten Top % : WIKA, PTPP, MDKA, JSMR, KLBF, TBIG, SMRA, ACES, SCMA.
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan senin kemarin ditutup dikawasan positif. Data ekonomi China menunjukkan pemulihan dimulain dari pertumbuhan ekonomi China sepanjang Triwulan 4 Yoy catatan pertumbuhan capai 6,5% diatas ekspektasi, Produksi Industri China Desember Yoy tumbuh 7,3% lebih baik. Sinyal pemulihan ekonomi China peluang berikan sentimen positif ke aktifitas ekonomi dunia.
- Sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, Dow Jones ditutup koreksi sebesar 177,3 poin menuju 30.814 seiring *profit taking*. Investor merespon negatif setelah diumumkan data penjualan ritel inti Mom catatan kotraksi lebih besar, sentimen konsumen michigan tumbuh dibawah ekspektasi maupun indeks manufaktur Empire State NY tumbuh dibawah ekspektasi.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir menguat seiring pelaku pasar masih optimisme dengan pertumbuhan ekonomi Uni Eropa maupun harapan stimulus dari Bank Sentral Uni Eropa.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir anjlok dibebani dengan pembahan jumlah orang terinfeksi virus korona maupun dikhawatirkan China kembali melakukan *Lockdown*. Data Neraca Perdagangan November mengalami penurunan surplus atau turun dibandingkan sebelumnya.
- Harga minyak mentah kembali jatuh sebesar 2,50% menuju 52,36/barrel setelah dikabarkan China peluang kembali melakukan *lockdown* dibebani dengan lonjakan jumlah orang terinfeksi virus korona.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.900 – 7.000. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.265 Support I : 6.325 sedangkan Resistance I : 6.435 dan Resistance II: 6.490
- RUPSLB : COCO Recourding Date Dividen XISB
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 9.086 kasus menjadi 917.015 kasus, jumlah dirawat menjadi 144.798 orang, yang meninggal tambah 295 orang menjadi 26.282 orang dan jumlah yang sembuh tambah 9.475 pasien sebesar 745.935 orang
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia sepanjang 2020 mengalami surplus sebesar US\$21,74 miliar. Sepanjang Januari-Desember 2020, mencapai US\$163,31 miliar. Posisi tersebut turun sebesar 2,61 persen secara tahunan dikarenakan penurunan permintaan akibat pandemi Covid-19. Januari-Desember 2020, mencapai US\$163,31 miliar. Posisi tersebut turun sebesar 2,61 persen secara tahunan dikarenakan penurunan permintaan akibat pandemi Covid-19. ekspor industri pengolahan tercatat naik 2,95 persen, namun kenaikan ekspor tertinggi berasal dari sektor pertanian yang tumbuh 13,98 persen. impor secara kumulatif pada 2020 tercatat mencapai US\$141,57 miliar. nilai impor terjadi penurunan yang cukup dalam sebesar 17,34 persen. Penurunan impor paling besar disumbang oleh impor mesin dan peralatan mekanis, serta mesin dan perlengkapan elektrik.
- Sebagian besar saham-saham yang jenuh beli pada perdagangan awal pekan kemarin ditutup anjlok dilevel terendah. Khususnya pada saham BUMN tertekan profit taking dimulai sektor pertambangan, farmasi. Walaupun beberapa BUMN mengalami koreksi tidak mempengaruhi bursa Indonesia mengalami pelemahan melainkan teknikal rebound. Sektor *consumer good* menopang penguatan sehingga IHSG ditutup menguat sebesar 16,42 poin. Untuk perdagangan hari ini IHSG peluang melanjutkan penguatan mengekor dengan bursa eksternal. Pelaku pasar tengah menanti pelantikan Presiden AS terpilih yang dijadwal pada 20 January maupun menanti rilis suku bunga Bank Indonesia. Dengan mempertimbangkan sinyal tersebut IHSG peluang bergerak naik kisaran 6.325-6.490
- Spek Buy : ANTM, INDF, ICBP, PTPP, WSKT, ADHI, WEGE, KRAS, BSDE, SSIA, ASRI, HMSP .

## **NEWS EMITEN**

### **KAEF – Pefindo Beri Peringkat MTN “idAA-“**

PEFINDO memberikan peringkat “idAA-” kepada Medium Term Notes (MTN) Tahun 2018 Tahap II PT Kimia Farma Tbk sebesar Rp600 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021. Perseroan berencana untuk melunasi MTN Tahun 2018 Tahap II dengan menggunakan dana internal Perusahaan, yang pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sekitar Rp1,2 triliun. Efek utang dengan peringkat idAA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan. (Sumber: Investor.id) PER : 590,70x

### **JAYA – Proyeksi Laba 2020 Lonjak 60%**

PT Armada Berjaya Trans Tbk menyampaikan untuk kinerja pada tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 65,34 Miliar. Dari pendapatan tersebut, laba Perseroan diperkirakan meningkat lebih dari 60 persen dibandingkan tahun 2019. (Sumber: Emitennews.com) PER: 21,54x

### **SIDO – Akan Jual 229 Juta Saham Hasil Buy Back Di Pasar**

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk menyampaikan rencana pengalihan alias jual saham hasil pembelian atau buy back saham yang telah dilakukan oleh perseroan. Untuk menjalankan aksi jual saham hasil buy backnya perseroan menunjuk PT. Mandiri Sekuritas untuk melakukan pengalihan atau penjualan saham waktu pelaksanaan penjualan saham adalah dari tanggal 28 Januari 2021 sampai dengan 25 Februari 2022. jumlah saham yang akan dijual adalah sebanyak 229.778.200 saham (Sumber: Emitennews.com) PE :25,63x

### **DEWA – Akuisisi 99,90% Perusahaan Tambang emas Di Aceh**

PT Darma Henwa Tbk menyatakan telah melakukan ekspansi bisnis dengan mengakuisisi perusahaan tambang emas dan mineral yang memiliki kawasan tambang di Provinsi Aceh. Pada tanggal 16 Desember 2020 PT Darma Henwa Tbk (“Perseroan”) mengakuisisi 99,90 persen saham perusahaan PT Sabina Mahardika (SM), tulis Mukson Arif Rosyidi Corporate Secretary DEWA. Proses akuisisi SM yang secara tidak langsung memiliki proyek potensial tambang emas dan mineral di Provinsi Aceh ini dilakukan sebagai salah satu upaya Perseroan dalam ekspansi dan diversifikasi usahanya untuk dapat meningkatkan nilai tambah Perseroan di masa yang akan datang. (Sumber: Emitennews.com) PER: 86,42x

### **PYFA – Resmi Catatkan Obligasi I Senilai Rp300 Miliar.**

PT Pyridam Farma Tbk catatkan obligasi I Tahun 2020 (Obligasi) di Bursa Efek Indonesia (BEI) senilai Rp300 miliar jangka waktu 5 tahun. Pemeringkatan untuk Obligasi adalah irA (Single A) dari PT Kredit Rating Indonesia. Bertindak sebagai Wali Amanat dalam emisi ini adalah PT Bank Bukopin Tbk. total emisi Obligasi dan Sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2021 adalah 2 Emisi dari 2 Emiten senilai Rp0,88 triliun. (Sumber: Investor.id) PER : 27,88x

### **PSAB – Kementerian BUMN Akan Selesaikan Sengketa Pajak Perseroan**

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) akan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik tahap VII Tahun 2021 sebanyak-banyak Rp384.09 miliar. jumlah Pokok sebesar Rp250,10 miliar dengan tingkat bunga 9,25 persen dengan pembayaran per triwulan dan akan jatuh tempo pada 6 Februari 2022 dan tenor 370 hari kalender. Sisa jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp133.990 miliar, akan dijamin dengan kesanggupan terbaik (best effort) yang dapat terdiri dari Obligasi Seri A dan/atau Obligasi Seri B. ( Sumber: Emitennews.com) PER: -66,10x

### **ERAA – Akan Buka 200 Gerai Tahun Ini.**

PT Erajaya Swasembada Tbk berencana membuka 200 gerai sepanjang tahun 2021 ini. target itu tercapai maka jumlah gerai gawai milik emiten yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 14 Desember 2011 itu tumbuh 99 persen dibanding tahun 2020 yang tercatat 103 gerai baru. saat ini kondisi industri ritel gawai cenderung stabil ditandai dengan tidak terjadi lagi perang harga, karena beberapa pemain ritel gawai nasional bertumbuhan. saat ini kondisi industri ritel gawai cenderung stabil ditandai dengan tidak terjadi lagi perang harga, karena beberapa pemain ritel gawai nasional bertumbuhan. (Sumber: investor.id) PER:20,26x

### **EXCL – Tingkatkan Data Analitik.**

PT XL Axiata Tbk menjalin kerjasama dengan Cloudera.Inc., (NYSE: CLDR), perusahaan penyedia data cloud untuk enterprise, untuk meningkatkan penggunaan data analitik dalam upaya memaksimalkan kinerja bisnis. Perseroan berharap dapat menggunakan teknologi data, analitik, machine learning (ML), dan artificial intelligent (AI) untuk mendapatkan gambaran menyeluruh 360 derajat mengenai pelanggan, mengurangi churn, meningkatkan kinerja jaringan, dan mendorong inovasi. Langkah ini sebagai bagian dari transformasi digital yang terus dipacu oleh manajemen XL Axiata. Saat ini XL Axiata mengandalkan Synapse, platform sharing di grup perusahaan, untuk membangun kultur berbasis data. (Sumber: Emitennews.com) PER : 9,59x

### **PPGL – Bidik Pendapatan Kisaran 69,17%**

PT Prima Globalindo Logistik Tbk optimistis meraih pertumbuhan pendapatan sebesar 69,17% menjadi Rp 225 miliar hingga akhir 2021, dibandingkan realisasi tahun 2020 senilai Rp 133,68 miliar. perseroan berhasil menyelesaikan transaksi jasa pengiriman barang lebih dari 23.000 unit container atau peti kemas melalui laut dan lebih dari 38.000 kilogram lewat pengiriman udara. Dari transaksi tersebut, perseroan dan juga entitas anak berhasil mencetak peningkatan pendapatan konsolidasi tahun 2020 sebanyak 31,81% menjadi Rp 133,68 miliar, dibandingkan pendapatan tahun 2019 sebanyak Rp 101,42 Miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 31,98x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>INDF</b> Closed price : 6.850 Buy Kisaran : 6.700-6.900 Support : 6.600 Target 1 Jual : 7.000 Target 2 Jual : 7.200</p> <p><b>ANTM</b> Closed price : 2.910 Buy Kisaran : 2.880-2.920 Support : 2.850 Target 1 Jual : 3.000 Target 2 Jual : 3.150</p> <p><b>HOKI</b> Closed price : 1.085 Buy Kisaran : 1.075-1.090 Support : 1.060 Target 1 Jual : 1.150 Target 2 Jual : 1.200</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>	<p><b>PTPP</b> Closed price : 2.130 Buy Kisaran : 2.100-2.130 Support : 2.080 Target 1 Jual : 2.200 Target 2 Jual : 2.250</p> <p><b>WSKT</b> Closed price: 1.920 Buy Kisaran : 1.900-1.920 Support : 1.880 Target 1 Jual : 1.970 Target 2 Jual : 2.030</p> <p><b>ADHI</b> Closed price : 1.860 Buy Kisaran : 1.840-1.860 Support : 1.820 Target 1 Jual : 1.920 Target 2 Jual : 2.000</p> <p><b>DISCLAIMER</b></p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	TRIL	S	25	LAPD	E	49	SQMI	E
2	TELE	M,L	26	KRAH	M,L	50	JKSW	E,S
3	CNTX	E	27	MYRX	B,L	51	HOME	M,A
4	ABBA	E	28	GLOB	E	52	TRAM	L
5	MDRN	E	29	BKSL	M	53	POLY	E
6	COWL	L	30	AISA	E	54	PLAS	L
7	INTA	E	31	POLL	M	55	ARGO	E
8	NUSA	L	32	KARW	E	56	FINN	E,L
9	MITI	E,S	33	TRIO	E,D	57	GOLL	B,L
10	HKMU	M	34	GIAA	E	58	ETWA	E,L
11	SUGI	L	35	SAFE	E	59	ZBRA	E
12	DWGL	E	36	ENVY	S	60	CANI	E,L
13	RIMO	L	37	CMPP	E	61	MGNA	E,D,S
14	MTRA	B,L	38	ALMI	E	62	UNIT	L
15	SIMA	E,L	39	ELTY	L	63	SULI	E
16	SKYB	L	40	KBRI	L,S	64	OCAP	E
17	POLU	L	41	NIPS	M,L			
18	CNKO	E,L	42	ARMY	L			
19	BTEL	E,D	43	TIRT	E			
20	MABA	D,L	44	TINS	M			
21	GGRP	M	45	ARTI	E			
22	GTBO	S	46	UNSP	E			
23	TAXI	E	47	LAND	L			
24	NASA	S	48	BMTR	B			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id



**Table A1. Summary of World Output 1/**  
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
<b>Regional Groups</b>												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
<b>Analytical Groups</b>												
<b>By Source of Export Earnings</b>												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
<b>By External Financing Source</b>												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
<b>Other Groups</b>												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
<b>Memorandum</b>												
<b>Median Growth Rate</b>												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
<b>Output per Capita 4/</b>												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that **U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP** (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019  
Bloomberg

### Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---